

Pengembangan Daya Tarik Desa Wisata Mekar Sari Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat

¹Musmiratul Uyun, ²Juanita, ³Dhiafah Hera Darayani

^{1,2,3}Fakultas Teknik Universitas Islam Al-Azhar

Email: ¹)musmi2607@gmail.com, ²)joanne_nita@ymail.com, ³)dhiafah.hera@gmail.com

Abstrak

Pengembangan sumber daya dan potensi pariwisata daerah dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Pemerintah Daerah Lombok Barat berupaya mendorong tumbuhnya desa-desa wisata berbasis potensi lokal untuk menciptakan destinasi-destinasi wisata baru, salah satunya yaitu Desa Mekar Sari, Kecamatan Narmada, Lombok Barat. Untuk mengoptimalkan jumlah wisatawan yang mengunjungi Desa Mekar Sari maka pengembangan dan pengelolaannya akan didorong menjadi Desa Wisata berbasis Agrowisata. Kegiatan yang dilakukan berupa membuat spot foto di lokasi wisata yang menjadi daya tarik bagi pengunjung dan melakukan promosi serta sosialisasi objek wisata Mekar Sari kepada masyarakat menggunakan media sosial berupa Facebook, Youtube dan Instagram. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan baik, masyarakat merasakan manfaat yang didapatkan, pembuatan spot foto memperindah tempat wisata yang ada sehingga menarik minat pengunjung untuk datang ke Desa Mekar Sari.

Kata kunci: *Desa Wisata, Spot Foto, Desa Mekar Sari.*

PENDAHULUAN.

Pulau Lombok memiliki keindahan alam yang sangat beragam, Sektor pariwisata pulau lombok merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi.

Pemda Lombok Barat berupaya mendorong tumbuhnya desa-desa wisata berbasis potensi lokal untuk menciptakan destinasi-destinasi wisata baru di daerah ini. Salah satunya adalah Desa Mekar Sari, Kecamatan Narmada, Lombok Barat yang akan didorong pengembangannya sebagai Desa Wisata berbasis pertanian atau Agrowisata. Superadmin (2020) Sekda Kabupaten Lombok Barat, HM Taufiq mengatakan, pengembangan desa-desa wisata di Lombok Barat perlu dilakukan mengingat sektor pariwisata masih menjadi sektor yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi daerah.

Perkembangan pariwisata tergantung kepada pengunjung yang datang mengunjungi

tempat tersebut. Untuk meningkatkan jumlah pengunjung perlu diadakan promosi. Promosi dapat dilakukan menggunakan media online yaitu website, media sosial facebook, instagram dan youtube. Penggunaan website sebagai media promosi dilakukan dengan mengintegrasikan dengan website dinas pariwisata. Informasi yang disajikan adalah tempat-tempat wisata dan kegiatan-kegiatan pariwisata (Abidi and Ramadhani, 2012). Media sosial seperti instagram juga mudah digunakan sebagai media promosi. Hal ini karena masifnya penggunaan smartphone dan kemudahan untuk mengakses media internet. Instagram merupakan media jejaring sosial yang memiliki fitur-fitur yang mendukung untuk melakukan kegiatan pariwisata (Agus Purnomo, 2018). Alasannya adalah instagram merupakan media jejaring sosial berbasis foto dan video. Pengguna instagram di Indonesia saat ini berkisar 22 juta orang, sehingga media ini cocok digunakan sebagai media promosi. Selain instagram, promosi dapat juga digunakan dengan youtube yang merupakan situs berbagi video yang disediakan oleh google. Penggunaan YouTube dalam mempromosikan objek wisata sangat bergantung bagaimana video yang diupload,

durasi, pengambilan gambar, *backsound*, dan *scene* kawasan objek wisata (Amin, 2016).

Untuk mempertahankan jumlah kunjungan dengan tercapainya target yang diinginkan dalam suatu objek wisata, maka diperlukan pengelolaan dan pengembangan objek wisata. Pengelolaan dan pengembangan dapat dilakukan dengan menentukan faktor yang akan menjadi peran penting dan pendukung untuk mengembangkan pengunjung untuk mengunjungi objek wisata Mekar Sari. Lebih lanjut Yoeti (2008) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan suatu objek wisata, yaitu:

1. Objek wisata itu harus mempunyai sesuatu yang menarik untuk dilihat dan tentunya berbeda dengan yang dimiliki tempat lain (*something to see*).
2. Dilokasi objek wisata harus tersedia kegiatan yang dapat dilakukan oleh visitor
3. Dilokasi objek wisata harus tersedia dengan apa yang disebut *something to buy*.

Pengembangan objek wisata merupakan suatu hal yang besar karena melingkupi banyak pihak, biaya, pemikiran, partisipasi dari warga setempat, pemerintah dan investor yang berminat. Pengembangan daya tarik wisata sendiri memiliki tujuan untuk berkembang kearah yang lebih baik yang akhirnya dapat menghasilkan manfaat yang dapat dirasakan oleh banyak orang disamping untuk konservasi objek wisata itu sendiri. Oleh karena itu Universitas Islam Al-Azhar memberikan pemikiran, partisipasi dan biaya untuk mengembangkan objek wisata desa Mekar Sari. Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan objek wisata Mekar Sari mudah dicari oleh pengunjung
2. Membuat spot untuk lokasi foto di lokasi wisata yang menjadi daya tarik bagi pengunjung lokasi wisata
3. Melakukan promosi dan sosialisasi objek wisata Mekar Sari kepada masyarakat menggunakan media sosial dan media online seperti Facebook, Youtube dan Instagram.

A. Manfaat Kegiatan.

Pengembangan objek wisata ini dilakukan agar meningkatnya daya tarik masyarakat terhadap fasilitas wisata di desa mereka. Beberapa manfaat yang dihasilkan dari pengabdian ini adalah:

1. Meningkatnya kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat melalui pendayagunaan sumber daya lokal.
2. Mendorong kunjungan wisatawan yang bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat lokal, dan bukan sebaliknya.
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan (prinsip pembangunan pariwisata berbasis komunitas).

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari program awal, program inti dan program akhir. Program awal dari kegiatan ini berupa kunjungan dan sosialisasi, kunjungan dilakukan dengan bertemu ketua podarwis desa mekarsari untuk mendiskusikan rencana kegiatan pengabdian ini, sosialisasi dilakukan kepada masyarakat untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan di desa mereka, serta meminta bantuan kepada pemuda setempat agar sekiranya dapat membantu jika terjadi kendala dalam pembuatan program kerja yang telah disusun.

Program ini dari program ini adalah program yang direncanakan dan dalam pelaksanaannya sesuai dengan potensi yang bisa dikembangkan ditempat wisata tersebut, adapun program ini berupa program-program pembuatan spot-spot foto, yang bertujuan sebagai daya tarik objek wisata. Pelaksanaan program ini dilakukan dalam target-target dan tahapan yang direncanakan agar dalam pengerjaannya lebih teratur dan selesai sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dengan timeline yang sudah dijadwalkan.

Selanjutnya program akhir dari program ini adalah program yang direncanakan dan dilaksanakan sebagai salah satu bentuk silaturahmi dengan masyarakat desa tersebut. Dikatakan program akhir karena dalam tahap pelaksanaannya adalah

yang paling akhir dilaksanakan. Program ini berupa bentuk silaturahmi dengan masyarakat setempat. Sekaligus menginformasikan kepada masyarakat setempat dengan program kerja yang ada agar masyarakat paham jika kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan waktunya dan memberi manfaat terhadap desa mereka.

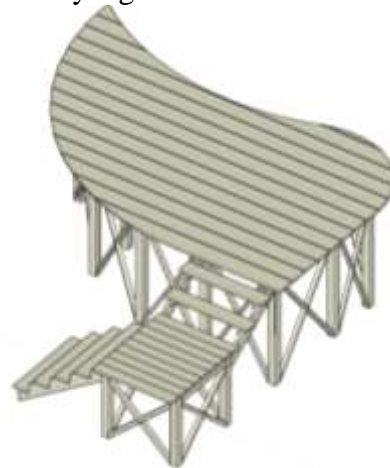
Pembangunan potensi objek wisata dengan salah satunya mendirikan spot foto yang menarik juga mengarah pada upaya untuk mengoptimalkan jumlah pariwisata atau pengunjung di Desa Mekar Sari. Besarnya jumlah pengunjung yang datang tentunya akan membantu perekonomian masyarakat, karena mata pencarian masyarakat desa sebagian besar adalah berdagang di lokasi objek wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Solusi Pengembangan Masyarakat

1. Sosialisasi dengan masyarakat setempat.
Kegiatan ini merupakan bentuk pertemuan antara tim pelaksana dan ketua Pokdarwis beserta perangkat desa. Sosialisasi ini membahas tentang program kegiatan dari tim pelaksana, mendengarkan paparan tentang *roadmap* pengembangan objek wisata spot foto selfi.
2. Menentukan Lokasi Pembuatan Spot Foto.
Setelah dilakukan sosialisasi yang membahas program kerja maka tahapan selanjutnya adalah menentukan lokasi yang tepat untuk membuat spot foto. Lokasi yang dipilih haruslah strategis dan membuat pengunjung tertarik untuk mengabadikan moment liburannya. Diskusi yang dilakukan dengan ketua pokdarwis menghasilkan kesepakatan bahwa lokasi yang tepat adalah areal persawahan yang hijau. Lokasi ini dianggap tepat karena mampu menciptakan suatu objek yang baru dan menarik terutama saat senja dengan matahari tenggelam yang indah.
3. Membuat Rancangan Spot Foto.
Spot Foto yang akan dibuat diareal persawahan menggunakan bambu, sebelumnya dibuat rancangan terlebih dahulu agar memudahkan dalam

perhitungan rencana anggaran biaya dan belanja bahan. Berikut gambar rancangan spot foto yang akan dibuat



Tampak Perspektif Spot Foto yang akan dibuat

4. Membuat RAB.
Setelah menentukan lokasi, membuat rancangan, langkah selanjutnya adalah membuat RAB yang dilakukan oleh Mahasiswa dan Dosen Unizar yang kemudian hasilnya didiskusikan dengan ketua Pokdarwis.
5. Mengadakan Alat dan Bahan.
Proses pembelian bahan dilakukan beberapa tahap karena menyesuaikan dengan pekerjaan yang sedang dilakukan. Pembelian harus sesuai dengan alat dan bahan yang dibutuhkan agar tidak boros dan tepat guna. Mengingat akan biaya yang diperlukan tidaklah murah membuat tahapan ini menjadi sangat penting. Pembelian alat dan bahan membutuhkan alat transportasi seperti pick up karena beberapa alat tidak dapat dibawa menggunakan sepeda motor, contohnya yaitu kayu balok, bambu, ember cat bekas, ban bekas dan sebagainya.
6. Membuat spot foto.
Salah satu spot foto yang dibuat adalah tempat selfi yang terbuat dari bambu



Yoety, Oka A, 2008. Perencanaan dan pengembangan pariwisata. Pradnya Paramita: Jakarta

7. Menanam Bunga.

Penanaman bunga dilakukan oleh dosen dan mahasiswa UNIZAR yang terlibat dalam pengabdian ini.



Foto Saat Mahasiswa Menanam bunga.

KESIMPULAN.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pengabdian ini adalah:

1. Pembuatan spot foto untuk memperindah tempat wisata membutuhkan perencanaan yang benar dan dana yang cukup besar.
2. Spot foto yang ada di desa Mekar Sari menarik minat pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidi F, and Ramadhani, N.2012. Perancangan Website Promosi Wisata Jawa Timur dengan Konsep teh Guide to do the Bold Diversity, Jurnal Teknik POMITS, 13(13), pp.1-5
- Agus Purnomo, 2018. Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pariwisata di Kabupaten Karanganyar. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Amin, M, R, 2016. Penggunaan Youtube Sebagai Media Promosi Kawasan Wisata Kawasan Mandehd di Kabupaten Pesisir Selatan. Universitas Andalas.
- Superadmin, 2020. Desa Mekar Sari Didorong jadi Desa Agrowisata di Lombok Barat. <http://www.mekarsari-narmada.desa.id/article/W57Bq>